

PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN DARING SISWA

Ferdy Sukma Wibowo¹, Siti Rofi'ah²

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Hasyim Asy'ari, Jombang

1ferdysukma16@gmail.com, 2rofiamehat2016@gmail.com.

Abstrak

Pembelajaran daring menjadi salah satu solusi alternatif pembelajaran selama masa pandemi covid 19, karena merupakan kebiasaan baru maka perlu sinergi dari berbagai pihak baik prang tua dan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah peran orangtua pada saat proses pembelajaran daring dirumah masing-masing. Penelitian ini adalah penelitian study kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Objek penelitian di MI Islamiyah Banjarpoh Ngoro Jombang. Pengumpulan data yang dibutuhkan penulis menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang peran orang tua dalam proses pembelajaran daring menunjukkan bahwa, beberapa orangtua sudah banyak yang aktif membantu, memberi motivasi, serta menunggu anaknya masing-masing ketika pembelajaran daring dirumah sesuai kemampuan orangtua. Namun ada juga beberapa orangtua yang lalai dengan kewajibannya memberikan dukungan kepada anak untuk proses belajar daring dirumah, dikarenakan orangtua tidak memiliki waktu untuk mendampingi anak belajar secara daring, dengan sebab orangtua pergi ke sawah untuk mencari nafkah.

Kata Kunci: peran orangtua, pembelajaran daring

THE ROLE OF PARENTS IN STUDENT ONLINE LEARNING

Abstract

The Online learning is an alternative learning solution during the Covid 19 pandemic, because it is a new habit, it requires synergy from various parties, both parents and teachers. This study aims to find out what is the role of parents during the online learning process at their respective homes. This research is a case study research using a qualitative approach. The object of research at MI Islamiyah Banjarpoh Ngoro Jombang. Collecting data needed by the author using interviews, observation, and documentation. From the results of research conducted by the author about the role of parents in the online learning process, it shows that many parents have actively helped, provided motivation, and waited for their respective children when learning online at home according to parents' abilities. However, there are also some parents who neglect their obligation to provide support to children for the online learning process at home, because parents do not have time to accompany their children to study online, because parents go to the fields to make a living.

Keywords: *The Role of Parents, Online Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah tanggung jawab bersama bukan hanya pemerintah, tetapi juga sekolah (guru), dan keluarga (orang tua), sekolah dan keluarga masuk ke dalam kelompok primer. Dalam kelompok ini terdapat interaksi sosial yang lebih

intensif dan lebih erat, yaitu *face-to-face group*, dimana setiap anggota dari sebuah kelompok sering menghadapi atau bertatap muka yang satu dengan yang lain, saling memahami dari dekat dan memiliki hubungan yang saling erat. Peranan kelompok primer ini dalam kehidupan individu sangat penting karena di dalam kelompok inilah khususnya keluarga manusia pertama-tama berkembang dan mendapatkan didikan sebagai makhluk sosial.

Keluarga merupakan pondasi pendidikan yang pertama bagi anak. Untuk itu orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan keseharian anak. Sudah merupakan kewajiban para orang tua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga dapat memancing keluar potensi anak, kecerdasan dan rasa percaya diri. Dan tidak lupa memahami tahap perkembangan anak serta kebutuhan pengembangan potensi kecerdasan dari setiap tahap. (Wardhani, 2020)

Agar hubungan antara orang tua dan anak dapat terbina dan terpelihara dengan baik, Kemudian agar minat belajar online anak di sekolah baik, diperlukan usaha nyata yang dilakukan oleh para orangtua. Orangtua sebagai penanggung jawab utama pendidikan akan sangat besar peranannya dalam mengontrol proses belajar anaknya. Bisa dikatakan salah satu faktor bahwa keberhasilan anak dalam belajar online adalah karena peran orang tuanya dalam mengontrol kegiatan belajar anaknya. Jika orang tua tidak berperan secara baik dan cenderung kurang peduli, maka kemungkinan anak tersebut akan mengalami masalah dalam belajar online dan tidak berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Karena anak tersebut merasa kurang diperhatikan oleh orangtuanya sehingga anak tersebut kurang berminat dalam mengikuti kegiatan belajar. Seiring kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, kini pendekatan pembelajaran telah berubah ke arah pembelajaran abad pengetahuan. Orang dapat belajar di mana saja, kapan saja, dengan siapa saja. Itulah ciri pembelajaran abad pengetahuan yang dikenal sebagai berbasis computer.

Peran orang tua berkaitan dengan pola asuh orang tua, ada tiga tipe pola asuh orang tua yakni tipe otoriter, demokratis dan permisif (Sunarty, 2015)

Internet sudah mempengaruhi hampir dalam semua aspek kehidupan manusia. Rasanya belum lama media seperti surat kabar, majalah, radio, dan televisi merupakan sumber informasi yang paling efektif. Realitas kini media seperti *facebook, youtube, twitter, instagram, whatsapp*, dan sejenisnya menjadi media komunikasi dan informasi yang paling digemari. Tempat perbelanjaan yang menawarkan berbagai fasilitas mewah, kini terancam gulung tikar akibat berkembangnya penjualan online. Alat transportasi umum ojek yang dulu dipandang sebelah mata, kini menjadi transportasi online yang trend bagi semua kalangan. Begitupun aspek kehidupan lainnya terus berkembang dan berinovasi sebagai akibat tuntutan perubahan zaman terutama teknologi internet. (Kuntarto, 2017)

Saat ini negara kita sedang dilanda musibah besar yaitu adanya wabah atau virus yang menyerang manusia di seluruh dunia yaitu dikenal dengan covid 19, dimana wabah atau virus ini menyerang siapapun sehingga menyebabkan Negara kita Indonesia juga harus sangat waspada, dan menetapkan untuk melakukan kegiatan dirumah saja, serta harus *social distancing* untuk menjaga agar memperlambat penyebaran covid 19. Menurut WHO *Coronavirus* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. *Coronavirus* jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2)*, dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019 (COVID-19)*. (Handayani, 2020)

Melihat kasus pandemi akibat virus corona (Covid-19). Pemerintah telah mengalihkan kegiatan pembelajaran dari sekolah ke rumah masing-masing siswa sebagai bagian dari upaya menghentikan penyebaran virus corona (Covid-19). Agar tidak disalahartikan sebagai hari libur, maka proses kegiatan pembelajaran dilakukan secara online. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran daring (online) sebagai media *distance learning* (pembelajaran jarak jauh) menciptakan paradigma baru apabila dibandingkan dengan pendidikan konvensional. (Dewi, 2020)

Permasalahan yang terjadi banyak orang tua siswa yang mengeluhkan dirinya keteteran. Selama ini orang tua memberikan tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru sekolah. Dikarenakan melihat kondisi sekarang orang tua memiliki peran ganda dalam proses pembelajaran daring di rumah. Selain tanggung jawab mendidik anak, orang tua dituntut mendampingi anak belajar daring di rumah sebagai ganti pembelajaran tatap muka.

METODE

Dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah study kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian tentang pengalaman hidup seseorang (Yin, 2003), ketika terjadi perbedaan antara pemahaman yang dia fahami dengan kenyataan yang terjadi. (Borbasi, 2004) penelitian studi kasus ini dilihat berdasarkan kepada pemahaman dan perilaku individu karena adanya perbedaan nilai, kepercayaan dan teori saintifik. (Borbasi, 2004; Polit, D & beck, 2004). Latar peneltian ini bertempat di MI Islamiyah Banjarpoh Ngoro, data dan sumber data penelitian yaitu data yang di sajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Dalam peneltian ini yang menjadi penelitian utama adalah orang tua peserta didik masing-masing kelas 5 sedangkan untuk informasi pendukung adalah guru MI Islamiyah Banjarpoh Ngoro. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah wawancara,

observasi (pengamatan), dokumentasi serta teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

1. Pembelajaran Daring di MI Islamiyah Banjarpoh Ngoro

Dalam kondisi seperti saat ini, disadari atau tidak, para orang tua menjalankan peran ganda pendidikan. Peran orang tua dalam hal ini adalah cara yang dilakukan orang tua dalam menjalankan tugasnya sebagai guru di rumah. Maka jelaslah orang tua harus memastikan, melalui teladan, anaknya menjadi baik dari sisi kepribadian, keilmuan dan juga masa depan. Kedua, peran tambahan orang tua. Peran tambahan ini muncul seiring pembatasan sosial. Belajar dan bekerja di rumah menjadi solusi yang tak terelakkan. Partisipasi orang tua diperlukan dalam proses sekolah online. Di mana mereka berperan mengadministrasikan pembelajaran dari tahap anak mengerjakan tugas, melaporkan tugas, hingga mengerjakan ujian secara daring.

Hasil Wawancara dengan Kepala madrasah, Ibu Siti Zulaikhah, S.Ag mengatakan bahwa: “kebijakan yang harus dilakukan oleh sekolah adalah mengikuti kegiatan 4 menteri yakni melakukan pembelajaran sampai dikeluarkannya kebijakan terbaru diperbolehkannya pembelajaran tatap muka. Pembelajaran daring saat ini sangatlah penting dan membantu pendidik pada proses pembelajaran, Pendidik harus terbiasa mengajar dengan pemanfaatan media daring kompleks yang harus dikemas secara efektif, mudah diakses, dan dipahami oleh peserta didik.”

Hal yang sama disampaikan oleh Ibu Durratur Rofi’ah, S.Pd bahwa pembelajaran masa pandemi harus mengikuti yang telah ditetapkan oleh pemerintah, awal-awal pandemibeberapa bapak ibu guru kesulitan diantaranya dalam hal menyampaikan materi secara jelas kepada kepada peserta didik melalui wa. Respon bapak ibu guru dalam pembelajaran daring ini menerima dengan baik dan berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan tugasnya. (melaksanakan KBM).

Menurut orang tua siswa pak Abdul jamil pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan melalui online di rumah, hal ini terjadi karena ada pandemi covid -19, murid harus tetap belajar tapi di rumah.

2. Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Siswa di MI Islamiyah Banjarpoh Ngoro

Hasil wawancara dengan Bapak Abdul Jamil orang tua siswa yang bernama M. Midzil Mubarak mengatakan bahwa selama pelaksanaan pembelajaran daring orang tua mengalami kesusahan karena harus menemani belajar dan tetap bekerja, sehingga yang selalu menemani anak-anak belajar adalah istri karena saya harus bekerja di sawah. Hasil wawancara dengan Ibu Siti Asiyah orangtua siswa yang

bernama Muktia Sari Khoirun Nisa' memberikan penjelasan bahwa menurut beliau tugas sebagai orang tua selama belajar di rumah adalah dengan menanyakan setiap hari apakah ada tugas atau tidak dari sekolah, karena beliau tidak memahami bagaimana cara kerja pembelajaran daring.

Senada dengan yang disampaikan ibu Siti Asiyah, Bapak M Ajib orangtua siswa yang bernama M Rofiul Musyafaq mengatakan bahwa dalam pembelajaran daring kami selaku orang tua khususnya ibunya menanyakan kepada anak mengenai pembelajaran hari itu apakah ada tugas dari sekolah atau tidak, dan mengingatkan anak untuk bertanya kepada teman jika ada yang tidak dipahami.

Hal yang sama juga dilakukan oleh ibu Rohmatul Ulya orangtua siswa yang bernama Annafina Ar Rosiani menurut beliau lebih mudah anak belajar di sekolah daripada di rumah, karena kalau belajar di rumah anak sering lalai dan kami harus mengingatkan terus menerus dan harus mendampingi anak setiap hari ketika pembelajaran daring berlangsung.

Hasil wawancara dengan ibu Sundari orangtua dari siswa yang bernama Muhammad Rizki Rafael memberikan penjelasan yang berbeda beliau tidak mendampingi anak belajar secara langsung namun meminta bantuan kepada kakak rafael untuk membantu adiknya dalam proses pembelajaran daring karena beliau kurang memahami pelajaran anak. Pendapat ini sama dengan penjelasan ibu Muslimah orangtua dari Zahra Aiqhirunisa' mengatakan bahwa "dalam membimbing kegiatan belajar anak mungkin bisa dikatakan kurang, karena pemahaman saya dengan pembelajaran anak saya kurang mengerti. Jadi saya kurang memperhatikan apakah anak saya sudah belajar online atau belum. Saya juga sudah sibuk dengan urusan saya yang sering berjualan dirumah. Makanya saya sangat sering memperhatikan anak saya ketika belajar. Kalau anak membutuhkan fasilitas saya ada rezeki sedikit-sedikit ya saya fasilitasi apa yang diperlukan untuk kebutuhan anak saya ketika belajar online"

Penjelasan dari ibu Sunarsih orangtua dari Siti Khuraisah Dinar mengatakan bahwa beliau mengawasi anak ketika belajar online dan selalu siap ketika anak membutuhkan bantuan dalam proses pembelajaran daring. Ketika anak saya membutuhkan fasilitas seperti handphone saya harus memberikannya untuk proses pembelajaran daring. Saya sebagai orangtua melihat anak belajar online menggunakan WAG dan saya cukup mengerti dan paham cara pengolahannya. Jika belajar online menggunakan *Google form* maka saya sebagai orangtua zaman tahun 70 80, tidak mudah paham atau tidak teliti akan sosial media seperti itu.

Dari beberapa wawancara dengan orangtua peserta didik, peneliti mendapatkan hasil sebanyak 4 orangtua siswa memberikan arahan seperti mengingatkannya belajar, memberikan nasehat kepada anak, menemani dalam kegiatan pembelajaran online anaknya ketika di rumah masing-masing. Kemudian sebanyak 3 orangtua membimbing anak dalam kegiatan belajar daring anak. Orangtua kurang perhatian terhadap kegiatan belajar anak sekitar 4 orangtua.

PEMBAHASAN

Sebagaimana peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara maupun observasi yang telah dilakukan di MI Islamiyah Banjarpoh Ngoro Jombang, Kegiatan pembelajaran daring dilakukan dengan mengikuti kebijakan dari 4 menteri yang saat ini diterapkan diberbagai sekolah, yakni menggunakan WAG. Adapun mengenai peran orangtua mendampingi atau tidak mendampingi anak dalam belajar secara daring dirumah. Orang tua merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati, orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik.

Peran orang tua berdasarkan data responden dapat diklasifikasi dalam beberapa peran yakni pertama mendampingi, hal ini berdasarkan penjelasan bapak Abdul Jamil dan Ibu Sunarsih, orang tua berusaha mendampingi dan menemani anak dalam proses pembelajaran daring, jika tidak bisa keduanya maka salah satu orang tua yang bertugas mendampingi anak. Kedua, mengontrol dan mengevaluasi, hal ini berdasarkan penjelasan dari Ibu Siti Asiyah, Bapak M. Ajib, ibu Rohmatul Ulya, mereka termasuk keluarga yang merasa kurang memahami seluk beluk pembelajaran daring maka yang dilakukan adalah dengan menanyakan bagaimana proses pembelajaran berlangsung setiap harinya. Ketiga, mengawasi, hal ini berdasarkan penjelasan dari Ibu Sunarsih, beliau berusaha mengawasi anaknya selama proses pembelajaran daring berlangsung, hal ini dilakukan agar beliau selalu siap sedia ketika anak membutuhkan bantuan. Keempat, berkomunikasi, hal ini sesuai dengan penjelasan Ibu Sundari, beliau adalah orang tua yang tidak tahu bagaimana proses pembelajaran daring maka beliau memutuskan untuk berkomunikasi dengan anaknya agar membantu adiknya selama proses belajar berlangsung.

Orang tua adalah guru di rumah maka selama proses pembelajaran daring berlangsung, orang tua melakukan peran ganda sebagai orang tua di rumah dan juga guru di rumah. Mengenai peran orang tua di MI banjarpoh Ngoro hal ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh winingsih bahwa peran orang tua selama proses pembelajaran jarak jauh yakni sebagai guru di rumah, sebagai fasilitator, motivator dan director, (Winingsih, 2020) selain itu peran orang tua juga mendampingi anak, memberikan fasilitas pembelajaran dan memberikan motivasi selama proses pembelajaran daring berlangsung. (Nurhasanah, 2020)

Selain peran yang sudah dilakukan orang tua juga mengalami kendala selama proses berlangsung salah satunya adalah sering lupa ketika besok kegiatan pembelajaran daring sedang berlangsung, malamnya orangtua lupa untuk mencarger hp. Selain itu kendala orangtua yang dulunya handphone hanya untuk bertelepon menerima telepon dan sms, kini orangtua harus memberikan

handphone yang berupa android dimana untuk akses jaringan internet dan kegiatan pembelajaran daring. Meskipun mengalami kendala tetapi orang tua memahami bahwa mereka harus memberikan motivasi kepada putra putrinya di rumah karena ini merupakan tanggung jawab orang tua di rumah.

SIMPULAN

Pembelajaran daring di MI Islamiyah Banjarpoh Ngoro ada banyak hal yang dilakukan dalam proses kegiatan pembelajaran daring diantaranya, madaradah mengikuti kebijakan 4 menteri yang dilaksakannya pembelajaran secara daring dirumah. madaradah menerapkan sistem pembelajaran daring menggunakan WAG (Whatsap Group). Wali kelas membuat vidio beberapa mata peajaran untuk dikirim ke peserta didik. Serta menerapkan sistem kegiatan menggunakan Google Form untuk penilaian harian ataupun penelaian akhir semester dan tengah semester.

Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Siswa di MI Islamiyah Banjarpoh Ngoro yakni mendampingi anak, mengontrol dan mengevaluasi, mengawasi dan membangun komunikasi dnegan anak-anak di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Borbasi, S. (2004). *Navigating the maze of nursing research:An interactive learning adventure*. Elsevier.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid - 19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif:Jurnal Ilmu Pendidikan, 2 Nomor 1*.
- Handayani, D. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Respirologi Indonesia, 40 Nomor 2*.
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Journal Indonesia Language Education and Literature, 3 Nomor 1*.
- Nurhasanah, R. (2020). Peran Orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 pada kelompok B.5 TK Kemala Bhayangkari Bone. *Educhild, 2 nomor 2*.
- Polit, D & beck, C. (2004). *Nursing research : Priciple and methods* (7th ed.). J.B. lippincott Company.
- Sunarty, K. (2015). *Pola Asuh Orang Tua dan kemandirian Anak*. edukasi Mitra Grafika.
- Wardhani, T. Z. Y. (2020). Optimalisasi Peran Pegwasan Orang ua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid -19. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat, 7 no 1*.
- Winingsih, E. (2020). Peran orang tua dalam Pembelajaran jarak jauh. *Poskita.Co*. <https://poskita.co/2020/10/20/peran-orangtua-dalam-pembelajaran-jarak-jauh/>
- Yin, R. (2003). *Case Study research : Design and method* (3rd ed.). Thousands Oaks.